

cm, tekstur halus, dan rasanya agak manis. Bobot per polong 10–15 g. Populasi 70.000–80.000 tanaman/ha dan kebutuhan benih 25–30 kg/ha, menghasilkan polong 18,4–19,0 t/ha. Keunggulan lain dari varietas ini ialah berbunga serempak dan berumur genjah. Beradaptasi dengan baik di daerah dataran medium (400–500 m dpl).



Balitsa 2

Varietas ini merupakan introduksi dari Perancis. Tanaman mulai berbunga pada umur 32–33 HST dan mulai panen pada umur 47–48 HST. Polong muda berwarna hijau muda, bentuknya lurus, panjang 16–17 cm. Teksturnya halus dan rasanya agak manis. Bobot per polong 8–10 g. Dari populasi 70.000–80.000 tanaman/ha dan kebutuhan benih 25–30 kg/ha, menghasilkan polong 20,0–23,8 t/ha. Keunggulan varietas ini ialah produksi tinggi, berbunga serempak, dan berumur genjah. Beradaptasi dengan baik di daerah dataran medium (400–500 m dpl).



Balitsa 3

Varietas ini merupakan introduksi dari Amerika. Tanaman mulai berbunga pada umur 32–34 HST dan mulai panen pada umur 48–50 HST. Polong muda berwarna hijau tua, bentuknya sedikit melengkung dengan panjang 14–15 cm. Teksturnya halus dan rasanya agak manis. Bobot per polong 5–7 g. Populasi tanaman 70.000–80.000 per ha dan kebutuhan benih 25–30 kg/ha dengan hasil polong 20–24 t/ha.



Keunggulan varietas ini ialah produksi tinggi dan beradaptasi dengan baik di daerah dataran medium (400–500 m dpl).

Sumber informasi:

Waluyo, N. dan D. Djuariah. 2013. Varietas-varietas buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) yang telah dilepas oleh Balai Penelitian Tanaman Sayuran. IPTEK Tanaman Sayuran No. 02, Agustus 2013.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut hubungi:

Balai Penelitian Tanaman Sayuran
Jalan Tangkuban Perahu No. 517, Lembang,
Bandung Barat 40791
Telepon : (022) 2786245
Faksimile : (022) 2789951
Email : balitsa@litbang.pertanian.go.id

Varietas Unggul Buncis Rambat dan Buncis Tegak



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2018

Buncis termasuk sayuran polong sumber protein, vitamin, dan mineral, juga zat-zat lain yang berkhasiat obat. Gum dan pektin yang terkandung dalam buncis dapat menurunkan kadar gula darah, sementara lignin berkhasiat untuk mencegah kanker usus besar dan kanker payudara. Serat kasar dalam polong buncis bermanfaat untuk melancarkan pencernaan.

Tanaman buncis berbentuk semak atau perdu. Tanaman ada yang tumbuh pada lanjaran (buncis rambat) atau tanpa lanjaran (buncis tegak). Tinggi tanaman buncis tegak berkisar antara 30–50 cm dan buncis rambat tingginya dapat mencapai 2 m.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian pada tahun 1999 telah melepas tiga varietas buncis rambat Horti-1, Horti-2, dan Horti-3. Kemudian pada tahun 2011 dihasilkan tiga varietas buncis tegak Balitsa 1, Balitsa 2, dan Balitsa 3. Berikut ini deskripsi enam varietas unggul buncis tersebut.

Varietas Buncis Rambat

Horti-1

Varietas ini merupakan introduksi dari Taiwan. Tanaman mulai berbunga pada umur 43–46 hari setelah tanam (HST) dan mulai panen pada umur 52–54 HST. Polong muda berwarna hijau, bentuknya bulat masif (tidak berongga), panjang 16–18 cm. Polong berserat halus, rasanya manis (4,3 °Brix), dengan bobot per polong 9,5–10 g. Potensi hasilnya pada 2 minggu sejak bunga mekar 25,3



t/ha, dan pada 4 minggu sejak bunga mekar 48,2 ton/ha. Varietas ini rentan terhadap penyakit karat daun dan antraknose. Horti-1 cocok ditanam di dataran tinggi dan medium pada musim kemarau.



Horti-2

Varietas ini merupakan hasil persilangan antara buncis rambat lokal Surakarta dan buncis rambat Manoa Wonder asal Hawaii. Tanaman mulai berbunga pada umur 44–48 HST dan mulai panen pada umur 53–57 HST. Polong muda berwarna hijau, bentuk bulat tidak berongga, relatif lurus, panjang 15,3–17,0 cm. Polong berserat halus dengan bobot per polong 9,4–10 g. Potensi hasil pada 2 minggu sejak bunga mekar 12,6 t/ha dan pada 4 minggu sejak bunga mekar 37,7 ton/ha. Varietas ini tahan terhadap penyakit karat daun. Sesuai ditanam di daerah dataran tinggi dan medium pada musim kemarau.



Horti-3

Varietas ini merupakan hasil persilangan antara buncis rambat lokal Surakarta dan buncis rambat Manoa Wonder asal Hawaii. Tanaman mulai berbunga pada umur 45–48 HST dan mulai panen pada umur 55–58 HST. Polong muda berwarna hijau, bentuk agak bulat tidak berongga, panjang 15,5–17,2 cm, berserat halus, dan rasanya manis (4,3 °Brix). Bobot per polong 8,6–9 g. Potensi hasil pada 2 minggu sejak bunga mekar 15,7 t/ha dan pada 4 minggu sejak bunga mekar 36,1



ton/ha. Varietas ini tahan terhadap penyakit karat daun dan sesuai ditanam di daerah dataran tinggi dan medium pada musim kemarau.

Varietas Buncis Rambat

Balitsa 1

Varietas ini merupakan introduksi dari Belanda. Tanaman mulai berbunga pada umur 30–35 HST dan mulai panen pada umur 53–55 HST. Polong muda berwarna hijau muda, bentuknya lurus, panjang 15–16

